

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Futsal merupakan olahraga yang paling diminati oleh berbagai kelompok baik dari umur dan jenis kelaminnya. Permainan futsal merupakan olahraga yang dimainkan dengan menggunakan bola dengan teknik yang bervariasi mulai dari yang relative lambat hingga yang sangat cepat disertai dengan gerakan tipuan. Olahraga futsal sebagai pengganti pelatihan teknik dasar dan keterampilan (*skill*) sepakbola, karena dengan lapangan yang rata pemain dapat melakukan gerakan-gerakan dengan baik serta ukuran lapangan yang lebih kecil menyebabkan bola bergulir cepat dan pergerakan pemain yang cepat pula sehingga membuat permainan futsal lebih dinamis dan menarik. Adapun teknik dasar permainan futsal yang perlu dikuasai oleh para pemain pada umumnya adalah: *passing* atau mengoper bola, mengiring bola, menahan dan menghentikan bola. *Passing* merupakan teknik pertama yang digunakan dalam permainan futsal dan harus mempunyai kekuatan otot tungkai yang kuat agar bisa mentukan kuat tidaknya dan juga *akurasi* suatu *passing*. Oleh karena itu bagian otot tungkai digunakan untuk *passing* dan juga *akurasi* menendang bola.

Kemampuan *passing* dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan. Dengan teknik *passing* yang baik kamu bisa menggerakkan bola dengan cepat lagi sehingga dapat menciptakan ruang terbuka yang lebih besar dan berpeluang melakukan tendangan yang lebih banyak jika dapat melakukan *passing* dengan keterampilan dan ketetapan yang tinggi mengoper bola dan menepatkan posisi adalah salah satu kunci dari permainan futsal yang benar. Sehebat apapun permainan individu seorang pemain, jika tidak sedang mendapatkan bola atau menguasai bola maka ia tidak mungkin bisa mencetak gol.

Tim yang efektif adalah tim yang menggunakan ruang daerah dengan sebaik-baiknya dengan cara mengoper bola kedepan pemain yang tidak dijaga. Pada saat yang bersamaan. Pemain lawan harus dijaga dengan seketat mungkin. Seorang pemain dituntut tidak hanya memiliki teknik dasar yang baik, ia harus memiliki kondisi fisik yang baik juga. Di dalam olahraga futsal, seorang pemain harus

mempunyai teknik bermain dan mental yang bagus, apabila seorang pemain tidak ditunjang dengan kemampuan teknik yang bagus maka tidak dapat bermain dengan maksimal. Salah satu teknik yang harus perlu diperhatikan oleh pemain yaitu kemampuan *passing* yang ditunjang dengan seringnya melatih daya ledak otot. Melalui pelatihan daya ledak otot, pemain yang kurang baik akan meningkat. Setelah melakukan pelatihan yang terprogram dengan baik, hasil dari pelatihan tersebut dapat dilihat dari meningkatnya penampilan seorang pemain yang akhirnya berdampak positif pada tim. Daya ledak otot tungkai diukur menggunakan vertical jump sesuai dengan petunjuk buku tes dan pengukuran (Ismaryati 2008 : 60). Kondisi fisik seorang pemain memegang peranan yang sangat penting. Dengan tunjangan kondisi fisik yang baik akan meningkatkan kemampuan fungsional dari sistem tubuh sehingga dengan demikian memungkinkan pemain untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

Olahraga futsal didaerah Surabaya merupakan olahraga yang diminati oleh para pelajar siswa SMK. Maka dari itu, olahraga futsal wajib dipelajari oleh siswa SMK. Seluruh teknik dasar permainan diajarkan teknik dasar *dribbling*, *passing*, *shooting* dan ditunjang dengan kondisi fisik yang baik salah satunya diukur dengan daya ledak otot para pemain. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian mengenai daya ledak otot terhadap kemampuan *passing* dalam permainan futsal pada tingkat usia SMK. Demikian hasil ketrampilan passing bola yang di peroleh masih kurang memuaskan, padahal teknik akurasi *Passing* sangat dibutuhkan dalam sebuah pertandingan. Harapan untuk melakukan Akurasi *Passing* sangat bisa dilakukan dengan latihan yang rutin atau terus-menerus, untuk melakukan akurasi *Passing* perlu juga kemampuan power otot tungkai.

Berdasarkan data-data yang diperoleh bahwa siswa SMK Negeri 6 memiliki power tungkai dan postur tubuh yang berbeda. Dengan demikian kemampuan atau *skil* yang dimiliki dalam hal akurasi *passing* berbeda pula. Maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Kemampuan *Passing* Dalam Permainan Futsal Pada Siswa SMK Negeri 6 Surabaya.

B. Batasan masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis pengambil judul “Pengaruh Daya Ledak Otot Terhadap Kemampuan *Passing* Dalam Permainan Futsal Pada Siswa SMK Negeri 6 Surabaya”. Dalam penelitian tersebut, Penulis membatasi kolerasi antara kekuatan otot dengan kemampuan *passing* pada permainan futsal siswa SMK.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa ada hubungan antara daya ledak otot tungkai dengan keterampilan *passing*?
2. Seberapa besar hubungan kekuatan otot tungkai terhadap hasil akurasi *passing* futsal SMK Negeri 6 Surabaya?
3. Seberapa besar hubungan antara kekuatan otot tungkai dan panjang tungkai terhadap hasil akurasi *passing* futsal SMK Negeri 6 Surabaya?

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan antara daya ledak otot tungkai dengan kemampuan *passing* futsal pemain SMK Negeri 6 Surabaya.
2. Untuk mengetahui kekuatan daya ledak otot terhadap *passing* futsal pemain SMK Negeri 6 Surabaya.

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat

1. Bagi peneliti
 - a) Sebagai pengalaman dibidang penelitian
 - b) Sebagai dasar yang serupa di masa yang akan datang
 - c) Sebagai masukan untuk pembina olahraga futsal
2. Bagi pembaca

Dari hasil penelitian diharapkan memberikan informasi mengenai hubungan antara daya ledak otot tungkai, teknik dasar *passing* futsal.